

# Pengaturan Dasar Antena Satelit - Bagian 2

Heinz Koppitz

Pada bagian pertama dari seri artikel ini (edisi No. 191) kita telah membahas tentang pengarahan antena ke satelit. Di sini kita ingin melengkapi bagian pertama tersebut dengan prosedur yang sederhana. Program kami FXPOS, yang dapat diunduh dari situs kami, dirancang untuk kegunaan ini.

Program ini mengambil-alih tabel dan kurva yang lebih rumit yang diperlukan untuk mengarahkan antena ke satu satelit atau lebih (LNB mono atau multifeed). Agar dapat memanfaatkan sepenuhnya keakuratan perhitungan, lebih bagus untuk mendapatkan dahulu koordinat lokasi Anda dari sebuah penerima GPS. Peta juga OK sepanjang data Garis Bujur dan Garis Lintang ditunjukkan dalam langkah 0.2°.

Anda dapat mengunduh program tersebut di sini:

<http://www.tele-satellite.com/fxpos.exe>

Setelah menjalankan program tersebut, akan muncul nilai azimuth dan elevasi untuk Astra 1 di 19.2° BT untuk Munich. Tentu saja, pengaturan ini dapat menentukan setiap satelit di semua lokasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Masukkan "1" untuk mengubah posisi satelit. Harus dimasukkan dalam bentuk desimal dengan angka di belakang 'titik', dengan posisi Barat harus dimasukkan sebagai nilai negatif, diberi tanda minus di depannya (contoh: 97.0° BB dimasukkan sebagai -97.0).
- Masukkan "2" untuk mengubah lokasi

Anda. Nilai Garis Bujur dan Garis Lintang juga harus dimasukkan dalam angka desimal (dengan titik desimal). Dalam hal ini nilai Bujur Barat dan Lintang Selatan harus diawali dengan tanda minus.

- "3" untuk keluar dari program.

Nilai hasil perhitungan untuk azimuth dan elevasi begitu tepat sehingga akan menghasilkan penerimaan yang optimal dan tidak memerlukan fine-tuning antena. Tentu saja, pengaturan mekanis pada tiang tidak dapat diatur sedemikian tepat. Sehubungan dengan hal itu, kami sarankan prosedur instalasi sebagai berikut:

- Pasanglah tiang dengan posisi yang tegak lurus.
- Aturlah piringan untuk elevasi yang tepat dengan menggunakan skala pada antena.
- Aturlah antena ke arah Selatan (ke Utara bagi yang berada di belahan Selatan). Setelah itu, sebuah kompas sudah cukup memadai.
- Pilihlah saluran yang aktif di receiver Anda.
- Putar antena perlahan-lahan menuju ke nilai azimuth hasil perhitungan. Perhatikan tampilan kualitas sinyal di receiver.
- Jika perlu, atur elevasi antena untuk mendapat kualitas sinyal yang maksimum.

```

*** ANTENNA-POSITION for Satellite on 19.2° East ***
Elevation:  34.3° Above Horizon
Azinut   :  8.7° East from South
=====

New Calculation:
  1=Change Satellite      2=Change Position      3=Exit

New Satellite Position (East positive, West negative)
Input: 13

*** ANTENNA-POSITION for Satellite on 13.0° East ***
Elevation:  34.8° Above Horizon
Azinut   :  1.8° East from South
=====

New Calculation:
  1=Change Satellite      2=Change Position      3=Exit

New Local Coordinates (South/West negative)

New Latitude: _
    
```

Sangatlah mudah: setelah menjalankan program, akan ditampilkan pengaturan awal. Gunakan "1" untuk berpindah satelit dan "2" untuk mengubah posisi Anda. Gambar menunjukkan hasil awal untuk 19,2° BT. Setelah berpindah ke 13,0° BT, nilai baru akan ditampilkan. Selanjutnya, isikan posisi Garis Lintang.

## Referensi: Perubahan Nama Satelit

Dengan formasi satelit yang selalu berubah, satelit tua secara konstan akan digantikan oleh yang lebih baru. Daftar SatcoDX kami telah memiliki nama-nama satelit baru.

Dalam kebanyakan receiver, harus mencari daftar dalam nama satelit yang lama. Tabel ini menunjukkan beberapa nama satelit yang telah berubah.

Posisi	Nama Sebelumnya	Nama Sekarang
42° E	Türksat 1C	Eurasiasat
28.5 ° E	Eutelsat 2F4 Telecom	Eurobird
23.5° E	Kopernikus 3	Astra 3A
16° E	Eutelsat F3	Eutelsat W2
10° E	Eutelsat F2	Eutelsat W1
7° E	Eutelsat F4	Eutelsat W3
5° W	Telecom 2B	Atlantic Bird 3
8° W	Telecom 2A2D	Atlantic Bird 2